

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur bukan merupakan daerah pengambilan sampel penghitungan inflasi (Non IHK), karena itu angka perkembangan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengikuti angka inflasi Kota terdekat yaitu Kota Jambi. Adapun pergerakan inflasi Kota Jambi berdasarkan Berita Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Triwulan I sebagai berikut. Pada bulan Januari tahun 2026 tercatat IHK sebesar 109,30 inflasi Bulanan -0,25 % (mtm), Inflasi tahun berjalan -0,25 % (ytd) dan Inflasi tahunan 3,09 % (yoy). Pada bulan Februari tahun 2026 tercatat IHK sebesar 109,72 inflasi Bulanan 0,38 % (mtm), Inflasi tahun berjalan -0,14 % (ytd), dan Inflasi tahunan 4,37 % (yoy). Pada bulan Maret tahun 2026 tercatat IHK sebesar 109,48 inflasi Bulanan -0,22 % (mtm), Inflasi tahun berjalan -0,08 % (ytd), dan Inflasi tahunan 2,96 % (yoy).

Perkembangan harga pangan pokok pada Triwulan I Tahun 2026 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut:

- Beras Premium harga rata-rata pada bulan Januari Rp 15.540,-/kg, bulan Februari Rp 15.477,-/kg dan bulan Maret Rp 15.455,-/kg.
- Beras Medium harga rata-rata pada bulan Januari Rp 13.158,-/kg, bulan Februari Rp 13.018,-/kg dan bulan Maret Rp 12.980,-/kg .
- Beras Lokal harga rata-rata pada bulan Januari Rp 13.233,-/kg, bulan Februari Rp 13.167,-/kg dan bulan Maret Rp 13.167,-/kg.
- Cabe Merah Keriting harga rata-rata pada bulan Januari 41.955,-/kg, bulan Februari Rp. 45.602,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 42.295,-/kg.
- Cabe Rawit Merah harga rata-rata pada bulan Januari 70.000,-/kg, bulan Februari Rp. 84.215,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 80.500,-/kg.
- Cabe Rawit Hijau harga rata-rata pada bulan Januari 67.545,-/kg, bulan Februari Rp.61.250,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 54.659,-/kg.
- Bawang Merah harga rata-rata pada bulan Januari 36.200,-/kg, bulan Februari Rp. 35.318 ,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 34.136 ,-/kg.
- Bawang Putih harga rata-rata pada bulan Januari 36.200,-/kg, bulan Februari Rp. 35.545,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 34.955,-/kg.
- Daging Sapi harga rata-rata pada bulan Januari 136.833,-/kg, bulan Februari Rp. 140.958,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 145.804,-/kg.
- Daging Ayam Ras harga rata-rata pada bulan Januari 40.727,-/kg, bulan Februari Rp. 41.659,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 43.477,-/kg.
- Telur Ayam Ras harga rata-rata pada bulan Januari 2.080,-/butir, bulan Februari Rp. 2.070,-/butir dan pada bulan Maret Rp. 2.052,-/butir.
- Gula Pasir Curah harga rata-rata pada bulan Januari 17.873,-/kg, bulan Februari Rp. 17.773,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 18.455/-/kg.
- Gula Pasir Kemasan harga rata-rata pada bulan Januari 18.700.-/kg, bulan Februari Rp. 18.611,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 18.045,-/kg.
- Minyak Goreng Curah harga rata-rata pada bulan Januari 17.736,-/kg, bulan Februari Rp. 17.732,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 17.995,-/kg.
- Minyak Goreng Kemasan harga rata-rata pada bulan Januari 18.136,-/kg, bulan Februari Rp.18.259,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 18.455,-/kg.
- Tepung Terigu Curah harga rata-rata pada bulan Januari 11.940,-/kg, bulan Februari Rp. 11.900,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 11.900 ,-/kg.
- Tepung Terigu Kemasan harga rata-rata pada bulan Januari 13.336,-/kg, bulan Februari

Rp. 13.273,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 13.273,-/kg.

- Ikan Nila harga rata-rata pada bulan Januari 39.709,-/kg, bulan Februari Rp. 39.364,-/kg dan pada bulan Maret Rp. 40.182,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa faktor yang berpotensi meningkatkan inflasi sebagai berikut:

- Sebagian besar bahan pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Timur di datangkan dari luar daerah yaitu Kota Jambi ketika pasokan terganggu maka harga akan naik.
- Produksi lokal belum mampu mencukupi kebutuhan.
- Intervensi (operasi pasar) belum bisa dilakukan secara masif dan cepat.
- Kondisi geografis dan transportasi sangat mempengaruhi kelancaran distribusi bahan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I Tahun 2026 pengendalian inflasi yang mengacu pada 4K (empat kunci), yaitu:

1. Keterjangkauan Harga.

- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) oleh Dinas Ketahanan Pangan yang bekerja sama dengan Bulog, TDI Jambi, yang dilaksanakan di 6 kecamatan pada :
 1. Selasa, 3 Februari 2026 di Pasar KTM Kec. Geragai
 2. Kamis, 5 Februari 2026 di Halaman Kantor Camat Mendahara.
 3. Senin, 9 Februari 2026 di Pasar Senin Teluk Majelis Kec. Kuala Jambi.
 4. Rabu, 11 Februari 2026 di Pasar Simpang Kiri Kec. Mendahara Ulu.
 5. Rabu, 25 Februari 2026 di Pasar Sido Mukti Kec. Dendang.
 6. Rabu, 4 Maret 2026 akan dilaksanakan di Pasar Rakyat Lambur II Kec. Muara Sabak Timur.

Pada kegiatan GPM tersebut telah tersalur/terjual 6 ton beras SPHP, 1.260 Liter Minyak Goreng Kita, 280 kg Gula Pasir, 2.000 butir telur ayam ras dan 80 kg Daging kerbau beku.

- Merealisasikan penyaluran beras SPHP, dari periode Januari dan Februari 2026 sebanyak 40.820 kg.

2. Ketersediaan Pasokan.

- Dinas Perindag Kab. Tanjung Jabung Timur bekerjasama dengan PT. Pertamina Patra Niaga Area Jambi melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar LPG 3 kg bersubsidi yang mana **masing masing kecamatan disalurkan sebanyak 560 tabung**. Pelaksanaan sebanyak 2 (dua) kali yaitu:

2026. menjelang Bulan Ramadhan pada tanggal 18 s.d 20 Februari 2026.

2027. menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H pada tanggal 16 s.d 18 Maret 2026.

- Melakukan kerjasama dengan Bulog Pusat dalam pembangunan gudang Bulog di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang bertujuan untuk penyerapan beras hasil petani lokal maupun sebagai gudang untuk beras SPHP sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi di daerah.
- Program dan kegiatan untuk Peningkatan produksi padi dimana beras merupakan

komoditas pangan strategis yang memiliki bobot signifikan dalam pembentukan inflasi. Sebagai respons atas kondisi tersebut, TPID Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura menggagas Program Gerakan Meningkatkan Indeks Pertanaman Padi (**GEMPITA PADI**) sebagai langkah strategis dan terintegrasi untuk meningkatkan frekuensi tanam, produktivitas padi, serta ketersediaan beras lokal guna mendukung stabilitas harga dan pengendalian inflasi. Saat ini petani memasuki musim panen sejak minggu II Februari 2026 sampai akhir Maret 2026 dengan estimasi **luas panen mencapai 3.329 Ha** dan estimasi **produksi padi sebesar 12.928 ton GKG**, dengan estimasi **produksi beras sebesar 8.276 ton beras**.

- Melakukan pemantauan terhadap harga dan ketersediaan bahan pangan oleh Enumerator di tiap kecamatan. Perkembangan Ketersediaan dan Harga 11 Komoditas Strategis Kab. Tanjabtim, minggu ke-1 dan ke-2 Februari 2026.

3. Kelancaran Distribusi.

Untuk mendukung konektivitas dan menunjang kelancaran distribusi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur melaksanakan beberapa kegiatan:

- Monitoring kelancaran jalur distribusi barang.
- Pemeliharaan Dermaga Sungai.
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan.

4. Komunikasi Efektif.

- Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang dilaksanakan rutin setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Pemantauan dan pelaporan hasil sembako dan kebutuhan strategis lainnya kepada aplikasi SP2KP dan ke aplikasi inspektur kemendagri secara berkala setiap hari kerja.
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur bukan merupakan daerah pengambilan sampel penghitungan inflasi (Non IHK), karena itu angka perkembangan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengikuti angka inflasi Kota Jambi berdasarkan Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan GPM perlu difokuskan pada komoditas penyumbang inflasi terbesar (beras, cabai, bawang dan telur), waktu pelaksanaan, dan wilayah sasaran.
2. Adanya hambatan distribusi (jalan rusak, ongkos angkut tinggi) menyebabkan disparitas harga antar kecamatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya operasi pasar atau pasar murah di setiap kecamatan yang dilakukan menjelang hari besar keagamaan (Ramadhan dan Idul Fitri) khususya pada komoditas utama penyumbang inflasi seperti beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan telur ayam ras.